

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Huruna yang berlokasi di Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-B di SMP Negeri 1 Huruna dengan jumlah peserta didik yaitu 26 orang pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan Kepala SMP Negeri 1 Huruna dan atas persetujuannya peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian dan kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jasa pengamat atau observer yaitu guru mata pelajaran IPA yang membantu pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan penelitian dilaksanakan bertepatan pada jam mata pelajaran IPA sehingga tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lain. Pada penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

4.1.2 Hasil Validasi Logis

Sebelum tes hasil belajar ditetapkan sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasikan secara logis kepada dosen atau guru yang disebut sebagai validator. Validasi logis dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memenuhi persyaratan ranah materi, ranah konstruksi, dan ranah bahasa. Jumlah validator yang terlibat dalam penelitian ini menggunakan 2 orang, yang pertama adalah Ibu Natalia Kristiani Lase, S.Pd., M.Pd., dan validator kedua adalah Ibu Febwal Afiat Zandroto, S.Pd.

Validasi dilakukan oleh validator berdasarkan dengan pedoman telaah butir soal dan data validasi logis terbagi atas dua kolom yaitu pada kolom 1 diolah dengan menggunakan skala guttman dan pada kolom 2 adalah data hasil

analisis validasi logis yang diolah dengan menggunakan rata-rata tingkat validasi. Sesuai hasil validasi oleh kedua orang validator tersebut, disimpulkan bahwa instrumen penelitian (tes hasil belajar) yang telah disusun dapat diterima dan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sesuai yang pada Lampiran 12 sampai Lampiran 13.

4.1.3 Data Hasil Penelitian

a. Data Siklus I

1) Pertemuan Pertama, Siklus I

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 51,79% dengan kriteria kurang (Lampiran 14.b).
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 54,33% dengan kriteria kurang (Lampiran 18.b).

2) Pertemuan Kedua, Siklus I

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 60,71% dengan kriteria cukup (Lampiran 15.b).
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 65,38% dengan kriteria cukup (Lampiran 19.b).

3) Akhir Siklus I

- a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 59,81 dengan kriteria kurang (Lampiran 23).
- b) Persentase peserta didik yang tuntas yaitu 61,54% (Lampiran 23).
- c) Persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 38,46% (Lampiran 23).

4) Kesimpulan Siklus I

Berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi Siklus I yaitu 59,22% (Lampiran 26). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Siklus I masih belum memenuhi indikator penelitian, yang artinya permasalahan pada tahap Siklus I belum terselesaikan, sehingga kegiatan penelitian akan dilanjutkan pada Siklus II.

Adapun hasil rekapitulasi data penelitian pada Siklus I dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Penelitian Siklus I

No.	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian Siklus I		
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Rata-Rata
1.	Lembaran observasi kegiatan pembelajaran (responden guru)	51,79 % (Lampiran 14.b)	60,71 % (Lampiran 15.b)	56,25 %
2.	Lembaran observasi keaktifan peserta didik	54,33 % (Lampiran 18.b)	65,38 % (Lampiran 19.b)	59,86 %
3.	Persentase peserta didik yang tuntas	61,54 % (Lampiran 23)		61,54 %
Rata-Rata Hasil Refleksi Siklus I				59,22 %
Kesimpulan				Belum Tercapai

Kelemahan atau kekurangan yang ditemukan peneliti pada pelaksanaan Siklus I ini antara lain yaitu:

- a. Dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ini terkadang menimbulkan sedikit suasana berisik (kegaduhan) saat peserta didik berdiskusi. Hal ini tentunya bisa mengganggu kegiatan proses pembelajaran di kelas lain yang mungkin membutuhkan ketenangan.
- b. Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, saat peneliti membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkadang peserta didik kurang serius dalam mengerjakannya, bahkan sebagian kecil ada peserta didik yang mencontek jawaban temannya.
- c. Peneliti sering merasa kesulitan dalam mengatur waktu, karena dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, sedangkan waktu pembelajaran di sekolah sudah ditentukan dalam waktu terbatas.

- d. Sebagian kecil terdapat peserta didik yang bertingkah laku suka mencari-cari perhatian dengan berbuat onar di dalam kelas, sehingga hal tersebut mengganggu peserta didik yang lainnya.

Tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kelemahan di atas, sebagai persiapan menuju Siklus II yaitu:

- a. Dalam mengatasi suasana kegaduhan di dalam kelas saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, maka peneliti mengingatkan atau menasehati peserta didik untuk tetap tenang dan tidak boleh berisik agar suasana proses pembelajaran tetap kondusif.
- b. Dalam mengatasi peserta didik yang kurang serius dalam mengerjakannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) maka peneliti melakukan bimbingan dan memfasilitasi peserta didik tersebut agar mampu dengan serius mengerjakan LKPD tanpa menyontek jawaban temannya.
- c. Supaya dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh hasil yang optimal maka peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya mengalokasi waktu dengan baik, agar dalam setiap pertemuan bisa terlaksana dengan maksimal untuk penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- d. Saat menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, peneliti harus menggunakan volume suara yang baik dan jelas, agar peserta didik bisa mendengarkan dengan jelas materi pelajaran yang diajarkan.
- e. Dalam mengatasi peserta didik yang bertingkah laku suka mencari-cari perhatian dengan berbuat onar di dalam kelas, maka peneliti akan menegur dengan cara yang baik dan menasehati peserta didik tersebut untuk tetap tenang dan tidak boleh ribut saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung supaya suasana pembelajaran tetap kondusif.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang lain dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, yaitu:

a. Keaktifan dan Keterlibatan Peserta Didik

Model pembelajaran *Cooperative Script* secara terikat menuntut peserta didik untuk aktif dalam belajar, baik dalam memahami konsep, memecahkan masalah, maupun mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan menjadi pembelajar yang aktif melalui kegiatan saling belajar antara teman pasangannya.

b. Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik

Ketika seorang peserta didik diskusi bersama teman pasangannya, peserta didik tersebut mampu memahami materi pelajaran tersebut secara mendalam.

c. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kooperatif

Model pembelajaran *Cooperative Script* ini mampu membina rasa saling menghargai dan pengertian di antara peserta didik yang bekerja bersama, yang merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif dan kooperatif.

d. Memberikan Pengalaman Belajar yang Variatif

Model pembelajaran *Cooperative Script* menawarkan alternatif pembelajaran selain metode diskusi dan tanya jawab, sebab melalui model pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar dan memberikan variasi dalam pendekatan proses pembelajaran.

e. Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran apapun, termasuk dalam mata pelajaran IPA. Sesuai hasil penelitian diketahui rata-rata hasil belajar pada Siklus I yaitu 59,81 dengan kriteria kurang dan nilai rata-rata hasil belajar pada Siklus II yaitu 82,69 dengan kriteria baik.

Faktor-faktor yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Adanya keterlibatan peserta didik baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran.
- b. Peserta didik belajar secara langsung (*experiential learning*).
- c. Adanya keinginan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bersama dengan teman pasangan belajarnya.
- d. Keterlibatan peserta didik dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Adanya proses interaksi yang multi-arah, baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara guru dengan peserta didik.

b. Data Siklus II

1) Pertemuan Pertama, Siklus II

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 85,71% dengan kriteria baik (Lampiran 16.b).
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 85,58% dengan kriteria baik (Lampiran 20.b).

2) Pertemuan Kedua, Siklus II

- a) Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) yaitu 89,29% dengan kriteria baik (Lampiran 17.b).
- b) Rata-rata persentase hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu 88,70% dengan kriteria baik (Lampiran 21.b).

3) Akhir Siklus II

- a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 82,69 dengan kriteria baik (Lampiran 25).
- b) Persentase peserta didik yang tuntas yaitu 84,62% (Lampiran 25).
- c) Persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 15,38% (Lampiran 25).

4) Kesimpulan Siklus II

Berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi Siklus II yaitu 86,42% (Lampiran 27). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada Siklus II sudah tercapai dan telah memenuhi indikator penelitian. Pada pelaksanaannya peserta didik merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA meningkat menjadi baik. Adapun hasil rekapitulasi data penelitian pada Siklus II dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Penelitian Siklus II

No.	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian Siklus II		
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Rata-Rata
1.	Lembaran observasi kegiatan pembelajaran (responden guru)	85,71 % (Lampiran 16.b)	89,29 % (Lampiran 17.b)	87,50 %
2.	Lembaran observasi keaktifan peserta didik	85,58 % (Lampiran 20.b)	88,70 % (Lampiran 21.b)	87,14 %
3.	Persentase peserta didik yang tuntas	84,62 % (Lampiran 25)		84,62 %
Rata-Rata Hasil Refleksi Siklus II				86,42 %
Kesimpulan				Tercapai

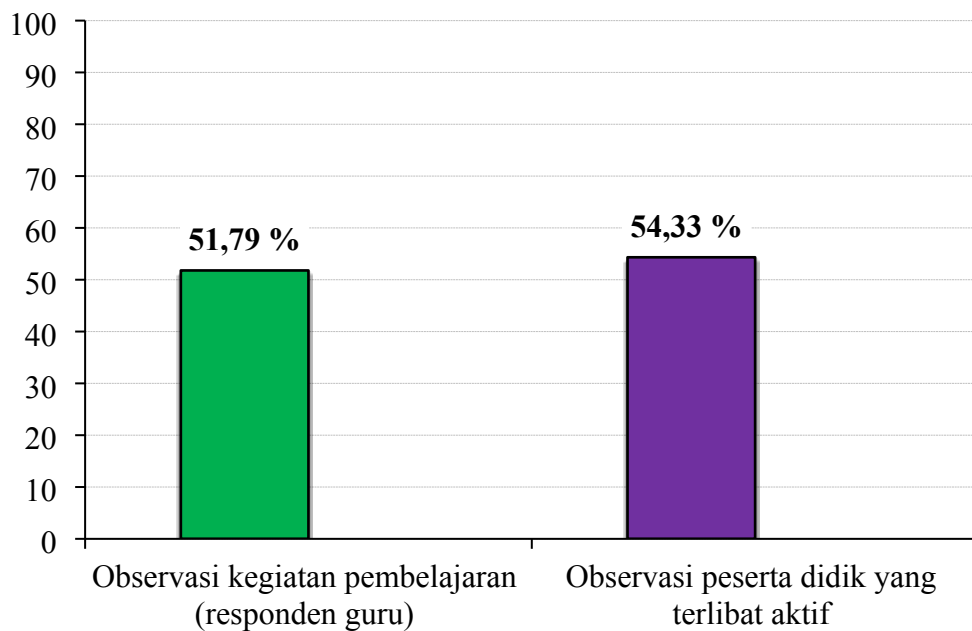
Berdasarkan hasil rekapitulasi data penelitian pada Siklus II di atas, diperoleh rata-rata hasil refleksinya sebesar 86,42% Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada Siklus II sudah tercapai dan telah memenuhi indikator penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di Siklus II ini telah memenuhi harapan dan permasalahan terselesaikan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Siklus I

a. Pertemuan Pertama, Siklus I

Alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Ibu Febwal Afiat Zandroto, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Huruna berperan sebagai guru pengamat (observer). Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran, dan dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan proses pembelajaran (responden guru), data tentang peserta didik yang terlibat aktif. Berikut ini data hasil observasi pada pertemuan ini yang telah dimuat pada diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

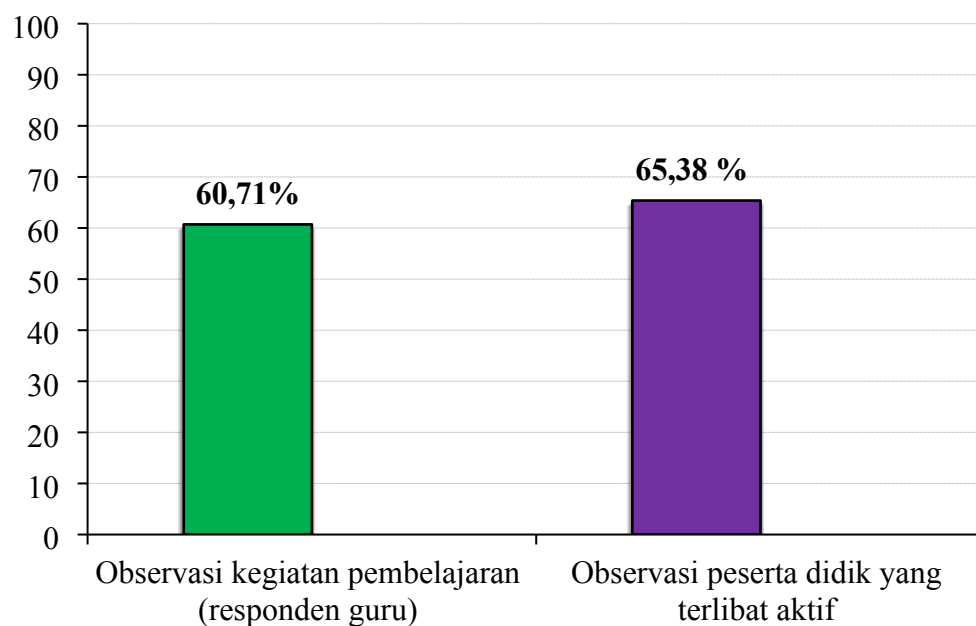
Berdasarkan hasil observasi di atas, bahwa pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ini masih tergolong kurang optimal. Sesuai hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) diperoleh persentase hasil pengamatannya yaitu 51,79% dengan kriteria kurang (Lampiran 14.b).

Kemudian pada hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentasenya yaitu 54,33%

dengan kriteria kurang (Lampiran 18.b). Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran diketahui bahwa peserta didik belum sepenuhnya terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan proses berlangsung. Solusi dalam mengatasi kurangnya keterlibatan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, peneliti akan berupaya memotivasi peserta didik supaya bersungguh-sungguh dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua, Siklus I

Alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Ibu Febwal Afiat Zandroto, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Huruna berperan sebagai guru pengamat (observer). Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran, dan dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan proses pembelajaran (responden guru), data tentang peserta didik yang terlibat aktif. Berikut data hasil observasi pada pertemuan ini yang telah dimuat pada diagram berikut.



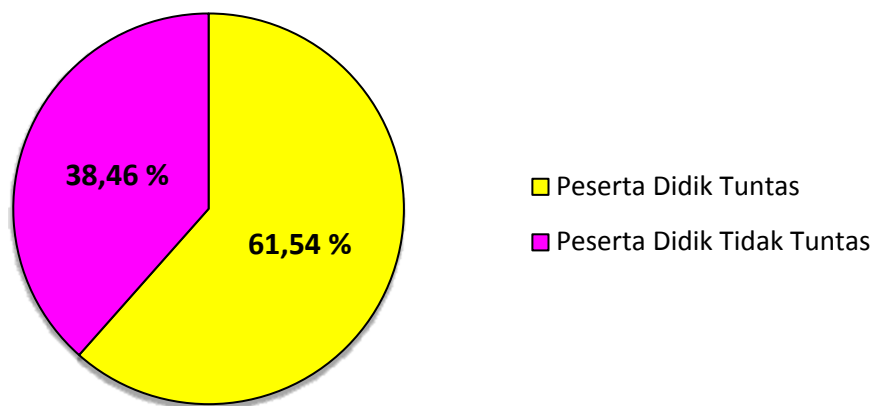
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Pertemuan Kedua Siklus I

Sesuai dengan hasil observasi di atas, bahwa pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ini masih belum optimal. Sesuai hasil observasi kegiatan pembelajaran (responden guru) diperoleh persentase hasil pengamatannya yaitu 60,71% dengan kriteria cukup (Lampiran 15.b). Diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menguasai ruangan kelas masih belum maksimal yaitu masih terdapat peserta didik yang ribut, kemudian kemampuan peneliti dalam menguasai materi pelajaran yang hendak diajarkan masih belum maksimal dikuasai dan kemampuan peneliti dalam penggunaan media/alat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Solusi dalam mengatasi beberapa kelemahan tersebut yaitu peneliti mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menguasai ruangan kelas saat mengajar di dalam kelas, peneliti belajar dalam meningkatkan kemampuan diri menguasai materi pelajaran yang hendak diajarkan.

Kemudian pada hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata persentasenya yaitu 65,38% dengan kriteria cukup (Lampiran 19.b). Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran diketahui bahwa peserta didik belum sepenuhnya terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan proses berlangsung. Solusi dalam mengatasi kurangnya keterlibatan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, peneliti akan berupaya memotivasi peserta didik supaya bersungguh-sungguh dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Akhir Siklus I

Pada akhir Siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 59,81 dengan kriteria kurang (Lampiran 23). Selanjutnya persentase peserta didik yang tuntas yaitu 61,54% (Lampiran 23) dan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 38,46% (Lampiran 23). Data hasil akhir Siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Peserta Didik Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Sesuai dengan hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi pada Siklus I yaitu 59,22% (Lampiran 26). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian Siklus I masih belum memenuhi indikator penelitian, yang artinya permasalahan pada tahap Siklus I belum terselesaikan, sehingga kegiatan penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Kelemahan atau kekurangan yang ditemukan peneliti pada pelaksanaan Siklus I ini antara lain yaitu:

- (1) Dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ini terkadang menimbulkan sedikit suasana berisik (kegaduhan) saat peserta didik berdiskusi bersama teman pasangannya.
- (2) Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, saat peneliti membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkadang peserta didik kurang serius dalam mengerjakannya, bahkan sebagian kecil ada peserta didik yang mencontek jawaban temannya.
- (3) Peneliti sering merasa kesulitan dalam mengatur waktu, karena dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ini membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, sedangkan waktu pembelajaran di sekolah sudah ditentukan dalam waktu terbatas.
- (4) Sebagian kecil terdapat peserta didik yang bertingkah laku suka mencari-cari perhatian dengan berbuat onar di dalam kelas, sehingga hal tersebut mengganggu peserta didik yang lainnya.

Tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi kelemahan di atas, sebagai persiapan menuju Siklus II yaitu:

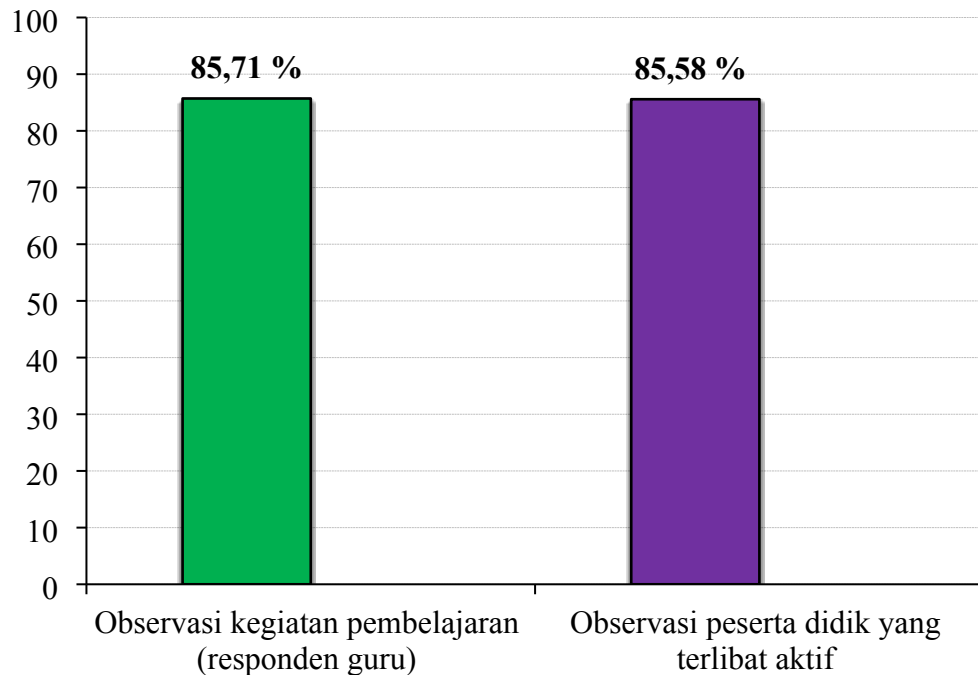
- (1) Dalam mengatasi suasana berisik (kegaduhan) di dalam kelas saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* ini, maka peneliti mengingatkan atau menasehati peserta didik untuk tetap tenang dan tidak boleh berisik agar suasana proses pembelajaran tetap kondusif.
- (2) Dalam mengatasi peserta didik yang kurang serius dalam mengerjakannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) maka peneliti melakukan bimbingan dan memfasilitasi peserta didik tersebut agar mampu dengan serius mengerjakan LKPD tanpa menyontek jawaban temannya.
- (3) Supaya dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh hasil yang optimal maka peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya mengalokasi waktu dengan baik, agar dalam setiap pertemuan bisa terlaksana dengan maksimal untuk penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- (4) Saat menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, peneliti harus menggunakan volume suara yang baik dan jelas, agar peserta didik bisa mendengarkan dengan jelas materi pelajaran yang diajarkan.
- (5) Dalam mengatasi peserta didik yang bertingkah laku suka mencari-cari perhatian dengan berbuat onar di dalam kelas, maka peneliti akan menegur dengan cara yang baik dan menasehati peserta didik tersebut untuk tetap tenang dan tidak boleh ribut saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung supaya suasana pembelajaran tetap kondusif.

4.2.2 Pembahasan Siklus II

a. Pertemuan Pertama, Siklus II

Pada pertemuan pertama ini, alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Ibu Febwal Afiat Zandroto, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Huruna berperan sebagai guru pengamat (observer). Kegiatan observasi

dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran, dan dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan proses pembelajaran (responden guru), data tentang peserta didik yang terlibat aktif. Berikut data hasil observasi pada pertemuan ini yang telah dimuat pada diagram berikut.



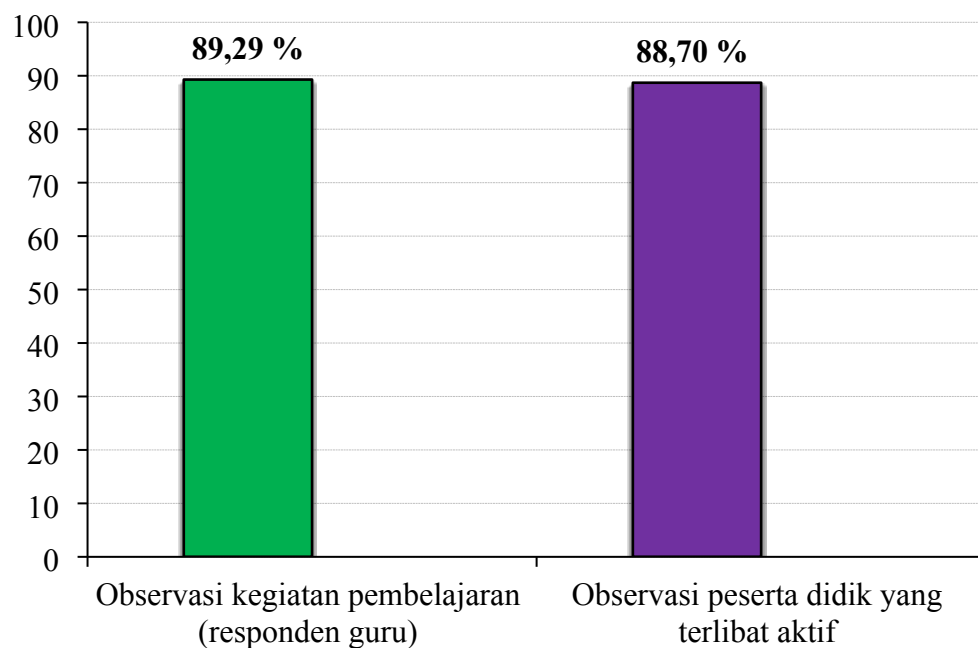
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Pada pertemuan ini pelaksanaan proses pembelajaran telah mengalami peningkatan yang baik dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Sesuai dengan hasil observasi kegiatan proses pembelajaran (responden guru) persentase hasil pengamatannya yaitu 85,71% dengan kriteria baik (Lampiran 16.b). Kemudian pada hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentasenya yaitu 85,58% dengan kriteria baik (Lampiran 20.b). Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran diketahui bahwa peserta didik sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan proses berlangsung. Namun peneliti yang bertindak sebagai guru selalu terus memberikan semangat dan memotivasi peserta didik agar tetap sungguh-sungguh dan fokus dalam mengikuti setiap

pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.

b. Pertemuan Kedua, Siklus II

Pada pertemuan ini, alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Ibu Febwal Afiat Zandroto, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Huruna berperan sebagai guru pengamat (observer). Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran, dan dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan proses pembelajaran (responden guru), data tentang peserta didik yang terlibat aktif. Berikut data hasil observasi pada pertemuan ini yang telah dimuat pada diagram berikut.



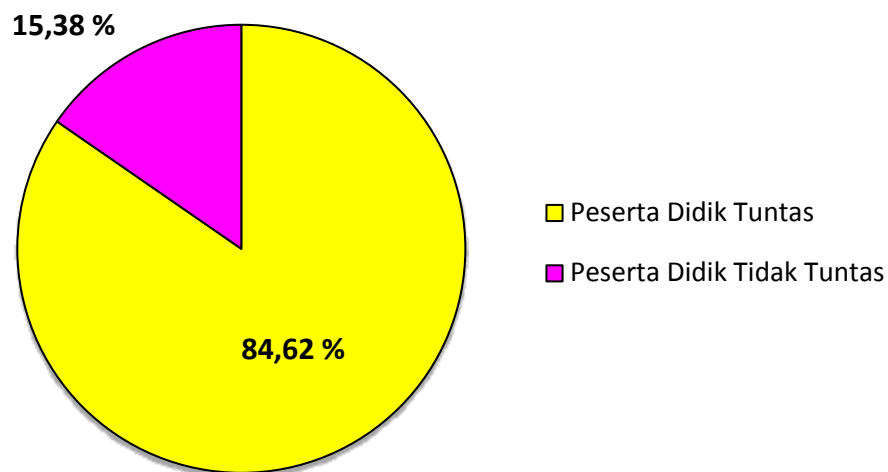
Gambar 4.5 Diagram Hasil Observasi Pertemuan Kedua Siklus II

Pada pertemuan ini pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran telah mengalami peningkatan yang baik dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Sesuai dengan hasil observasi pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran (responden guru) persentase hasil pengamatannya yaitu 89,29% dengan kriteria

baik (Lampiran 17.b). Selanjutnya pada hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentasenya yaitu 88,70% dengan kriteria baik (Lampiran 21.b). Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran diketahui bahwa peserta didik sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan proses berlangsung. Namun peneliti yang bertindak sebagai guru selalu terus memberikan semangat dan memotivasi peserta didik agar tetap sungguh-sungguh dan fokus dalam mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.

c. Akhir Siklus II

Pada akhir Siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu 82,69 dengan kriteria baik (Lampiran 25). Selanjutnya persentase peserta didik yang tuntas yaitu 84,62% (Lampiran 25) dan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 15,38% (Lampiran 25). Data hasil akhir Siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.6 Diagram Persentase Ketuntasan Peserta Didik Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Sesuai hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata hasil refleksi pada Siklus II yaitu 86,42% (Lampiran 27). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada Siklus II sudah tercapai dan telah memenuhi indikator penelitian.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peserta didik sangat antusias dan bersemangat untuk belajar melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Artinya pelaksanaan kegiatan penelitian di Siklus II ini telah memenuhi harapan dan permasalahan telah terselesaikan.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang lain dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*, yaitu:

1) Keaktifan dan Keterlibatan Peserta Didik

Model pembelajaran *Cooperative Script* secara terikat menuntut peserta didik untuk aktif dalam belajar, baik dalam memahami konsep, memecahkan masalah, maupun mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan menjadi pembelajar yang aktif melalui kegiatan saling belajar antara teman pasangannya.

2) Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik

Ketika seorang peserta didik diskusi bersama teman pasangannya, peserta didik tersebut mampu memahami materi pelajaran tersebut secara mendalam.

3) Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kooperatif

Model pembelajaran *Cooperative Script* ini mampu membina rasa saling menghargai dan pengertian di antara peserta didik yang bekerja bersama, yang merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif dan kooperatif.

4) Memberikan Pengalaman Belajar yang Variatif

Model pembelajaran *Cooperative Script* menawarkan alternatif pembelajaran selain metode diskusi dan tanya jawab, sebab melalui model pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar dan memberikan variasi dalam pendekatan proses pembelajaran.

5) Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran apapun, termasuk dalam mata pelajaran IPA. Sesuai hasil penelitian diketahui rata-rata hasil belajar pada

Siklus I yaitu 59,81 dengan kriteria kurang dan nilai rata-rata hasil belajar pada Siklus II yaitu 82,69 dengan kriteria baik.

Adapun faktor-faktor yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain yaitu :

- 1) Adanya keterlibatan peserta didik baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik belajar secara langsung (*experiential learning*).
- 3) Adanya keinginan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bersama dengan teman pasangan belajarnya.
- 4) Keterlibatan peserta didik dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Adanya proses interaksi yang multi-arah, baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara guru dengan peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik telah mampu memahami konsep materi pelajaran yang diajarkan dengan baik, serta pemahaman peserta didik terhadap materi belajar menjadi meningkat dan peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya.

Model pembelajaran *Cooperative Script* sangat baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru peserta didik dalam pemecahan suatu permasalahan, mampu meningkatkan daya berfikir kritis peserta didik serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. Menurut pendapat Hamdani dalam Sari dan Sain (2020) mengemukakan “model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengeluarkan pendapat sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik”.

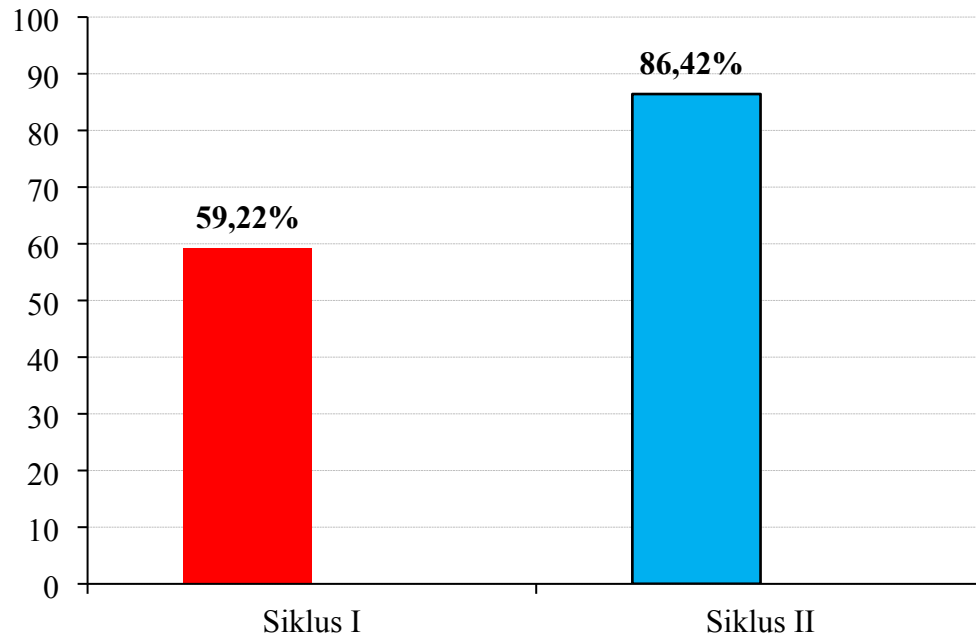
Menurut pendapat Schank dan Abelson dalam Nikmat (2019:31) mengemukakan “*Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu dalam keluarga, kelompok masyarakat dan masyarakat yang lebih luas”. Menurut Istarani dalam Darmawan, dkk (2020:15) mengemukakan,

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing.

Model pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri dalam berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar secara bersama peserta didik lain. Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.

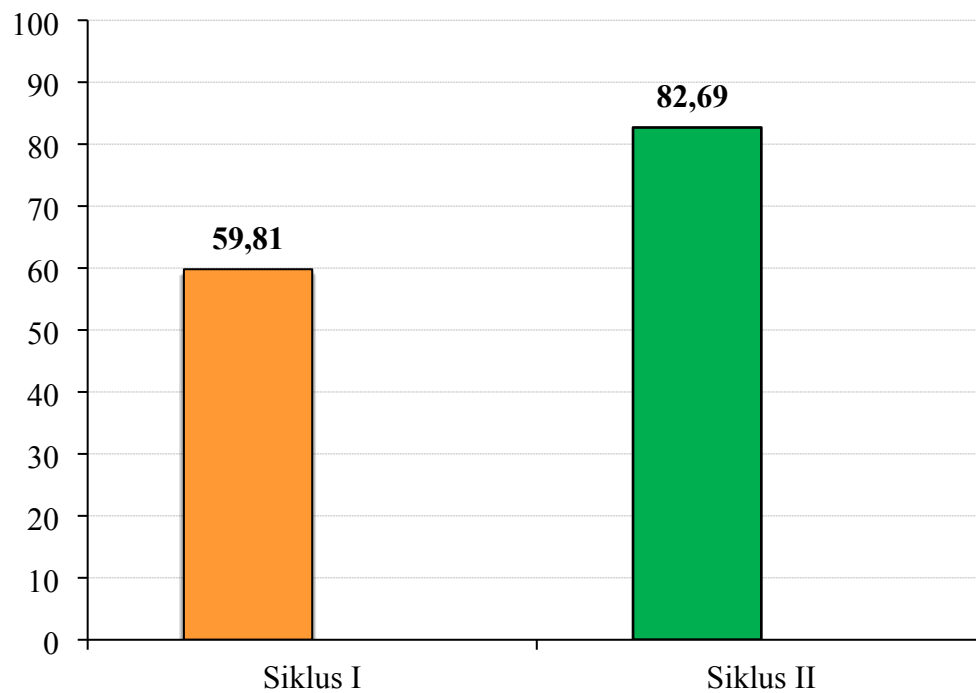
Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, sehingga dapat mendorong peserta didik yang kurang pintar untuk tetap berbuat (meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik). Sehingga model pembelajaran ini memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial, mengembangkan keterampilan berdiskusi dan lebih menghargai orang lain. Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, menimbulkan kesenangan dalam diri peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berikut ini akan disajikan beberapa diagram tentang perbandingan hasil penelitian antara Siklus I dan Siklus II.



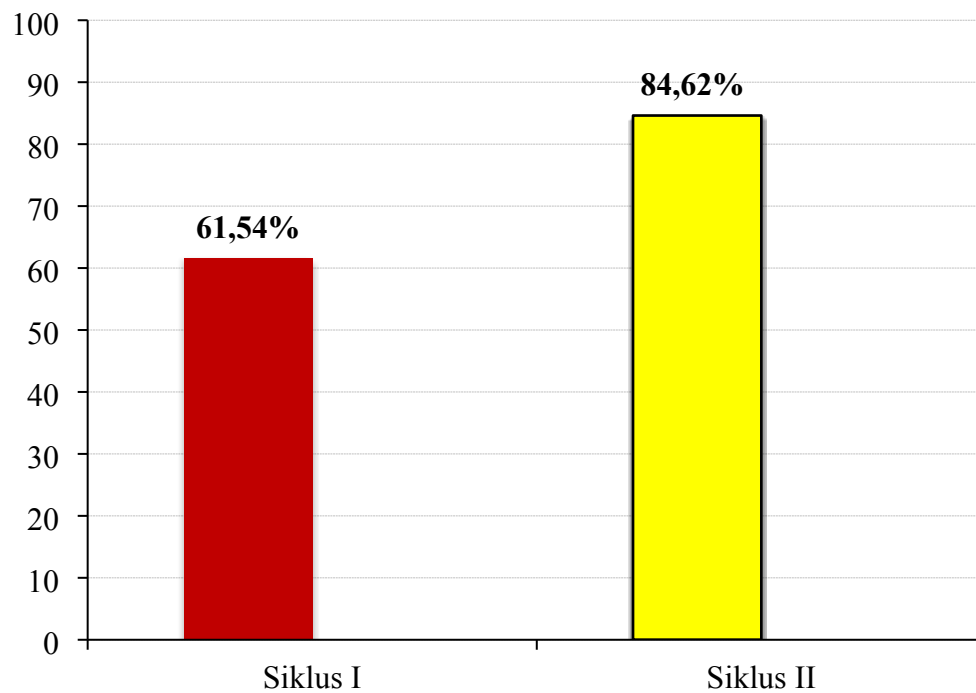
Gambar 4.7 Diagram Rata-Rata Hasil Rekapitulasi Refleksi Setiap Siklus

Diagram di atas merupakan perbandingan tentang persentase rata-rata hasil rekapitulasi refleksi Siklus I yang sebesar 59,22% (Lampiran 26) sedangkan persentase rata-rata hasil rekapitulasi refleksi Siklus II sebesar 86,42% (Lampiran 27).



Gambar 4.8 Diagram Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Pada Setiap Siklus

Diagram di atas merupakan perbandingan tentang nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I yang sebesar 59,81 dengan kriteria kurang (Lampiran 23) sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus II sebesar 82,69 dengan kriteria baik (Lampiran 25).



Gambar 4.9 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Diagram di atas merupakan perbandingan tentang persentase ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus I yang sebesar 61,54% (Lampiran 23) sedangkan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus II sebesar 84,62% (Lampiran 25).